



PENANGANAN PASCA PANEN DAN PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN TAHUN 2019

Pada tanggal 14 dan 15 November 2019 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kota Sungai Penuh telah melaksanakan Sosialisasi Kegiatan Penanganan Pascapanen dan Pengolahan Hasil Pertanian yang bertempat di Hotel Matahari 2 Kota Sungai Penuh, acara Sosialisasi ini diikuti oleh Gapoktan/Kelompok Tani dan Koordinator BPP dan Kota Sungai Penuh. Dengan Narasumber dari dinas tanaman pangan, hortikultura dan peternakan provinsi jambi dan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kota Sungai penuh.

Tujuan dari Kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan/pengetahuan bagi para petani dalam penanganan pascapanen dan pengolahan hasil pertanian yang kemudian merupakan langkah strategis bagi peningkatan kesejahteraan petani serta terciptanya sumber daya manusia pertanian yang handal dan mampu bersaing melalui penguasaan teknologi pascapanen dan pengolahan hasil pertanian yang di tunjang dengan strategi pemasaran yang tepat sehingga akhirnya mampu mandiri dan sejahtera melalui pengembangan usaha pertanian berwawasan agribisnis.

Dalam rangka mendukung pencapaian swasembada berkelanjutan padi, jagung dan pencapaian swasembada kedelai, kementerian pertanian melaksanakan upaya khusus (upsus) peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai. salah satu komponen dalam upsus tersebut adalah penyediaan sarana pascapanen dan pengolahan hasil tanaman pangan sabagai salah satu upaya dalam menekan susut hasil, mempertahankan kualitas hasil serta meningkatkan nilai tambah dan daya saing. kedaulatan pangan diwujudkan dari pencapaian swasembada pangan yang secara bertahap diikuti dengan peningkatan nilai tambah hasil pertanian dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani.

Masih rendahnya nilai tambah produk tanaman pangan, salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui penerapan/penggunaan inovasi teknologi pertanian termasuk penggunaan alat dan mesin pertanian yang sesuai dengan kondisi spesifik lokal. Untuk itu fasilitasi sarana pascapanen diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap target penurunan susut hasil.

Pemerintah kota Sungai Penuh melalui dinas tanaman pangan hortikultura dan perkebunan dari beberapa tahun terakhir ini juga telah menganggarkan dan mengalokasikan fasilitasi sarana pascapanen ke kelompok tani yang ada di lingkup kota Sungai Penuh dalam upaya mendukung program pemerintah.